



IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI MEDIA TELEVISI PADA PROGRAM ROHANI ISLAM DI BATIK TV

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

SHOIFUL UMAM
NIM. 2042113002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SHOIFUL UMAM

Nim : 2042113002

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI MEDIA TELEVISI PADA PROGRAM ROHANI ISLAM DI BATIK TV”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2017

Yang menyatakan,



SHOIFUL UMAM

2042113002

Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.
Wonosari RT 1 / RW 1
Margosari

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Perihal : Naskah skripsi
An. Sdr. Shoiful Umam

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah
c/q Ketua Jurusan Komunikasi
dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi Saudara:

Nama : Shoiful Umam

Nim : 2042113002

Judul : **“IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI MEDIA
TELEVISI PADA PROGRAM ROHANI ISLAM DI BATIK
TV”**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, November 2017

Pembimbing

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.

NIP. 19621124 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SHOIFUL UMAM**
NIM : **2042113002**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI MEDIA TELEVISI PADA PROGRAM ROHANI ISLAM DI BATIK TV.**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 28 November 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 19741118 200003 2 001

Penguji II

Dr. Esti Zadugisti, M.Si.
NIP. 19771217 200604 2 002

Pekalongan, 28 November 2017

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. H. H. Kanafi, M.Ag
NIP. 19781120 199903 1 004



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua **Bpk. Kuyaeni & Ibu Rohyatini**, yang telah memberikan kasih sayang dan mendoakan ku untuk mencapai kesuksesan.

Adik-adik tercinta **Irham Lailu Kholis, Farhan Zahabi Jauhari, Nada Farah Maulida dan Nadia Maulida Husna**

Teman-teman mahasiswa **KPI** yang selalu mendukung saya dalam setiap langkah yang saya lakukan. Tanpa kalian aku bukan siapa-siapa.

All Crew **Batik TV**



MOTTO

“Don’t wait, time will never be just right. Start now, work with whatever tools and the better tools will find as you go along.”

“Jangan menunggu, waktu tidak akan pernah tepat. Mulai sekarang, bekerja dengan segala cara dan cara terbaik akan kau temukan selama kau terus berjuang.”



ABSTRAK

Umam, Shoiful. 2017. *Implementasi Dakwah Melalui Media Televisi Pada Program Rohani Islam Di Batik Tv*. Skripsi, Sarjana Ushuluddin Adab dan Dakwah Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pembimbing: Drs. H. AkhmadZaeni, M.Ag.

Kata Kunci :Implementasi, Program Rohani Islam

Televisi memegang peranan penting dalam menyampaikan informasi kepada khalayak umum, salah satunya adalah menyampaikan dakwah. Salah satu TV tokal yang menyiarkan program dakwah adalah Batik TV dengan programnya yang bernama Rohani Islam. Program tersebut ditayangkan setiap hari jum'at.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pelaksanaan program Rohani Islam di Batik TV? dan (2) Bagaimana implementasi dakwah melalui media televisi di Batik TV? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Rohani Islam di Batik TV dan bagaimana implementasi dakwah melalui media televisi di Batik TV.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara kepada da'i dalam program Rohani Islam dan penanggungjawab program Rohani Islam. Observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati proses pelaksanaan program Rohani Islam di studio Batik TV. dan dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengabadikan pelaksanaan program Rohani Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Rohani Islam di Batik TV dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, program Rohani Islam dibentuk oleh Batik TV untuk memberikan pencerahan dan pemahaman kepada masyarakat tentang cara beragama dengan benar, menambah pengetahuan tentang agama, serta mendorong dan memotivasi masyarakat agar lebih taat beribadah. Pada tahap pelaksanaan, terdapat tiga langkah yaitu perencanaan, produksi dan pasca produksi. Pada langkah perencanaan materi dakwah dibuat oleh narasumber dengan tema yang sudah ditentukan oleh penanggungjawab. Sedangkan pada saat produksi adalah proses shooting program Rohani Islam, editing video pada pasca produksi. Pada tahap evaluasi menunjukan program Rohani Islam dikoreksi dan menghasilkan perubahan konsep yang berkala dengan tujuan agar konsep tidak membosankan dan tepat sasaran. Sedangkan hasil penelitian implementasi dakwah melalui media televisi menunjukan bahwa semua program dakwah di Batik TV mengandung unsur-unsur dakwah yang telah dijelaskan dalam teori penelitian. Hal ini menunjukan bahwa penerapan dakwah di media apapun tetap mengandung unsur-unsur dakwah tersebut.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Alhamduillah dengan memanjatkan puja dan puji sukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan ridho-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI MEDIA TELEVISI PADA PROGRAM ROHANI ISLAM DI BATIK TV”**.

Tak lupa marilah kita haturkan shalawat serta salam kepada Sayyidina Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para umat beliau.

Tersusunnya skripsi ini bukan hanya usaha peneliti semata, namun juga bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Bapak H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan ,bantuan dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yaya Ahmad selaku penanggung jawab program Rohani Islam di Batik TV.
6. Bapak ibu dosen serta segenap civitas akademika IAIN Pekalongan



7. Semua pihak yang telah membantu dalam skripsi ini.

Dengan diiringi doa semoga amal baik dari semua pihak mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT, dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada pembaca. Kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekalongan, Desember 2017

Peneliti,

Yang Membuat

SHOIFUL UMAM
NIM 2042113002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II DAKWAH MELALUI MEDIA TELEVISI DAN PROGRAM DAKWAH DI TELEVISI	
A. Implementasi Dakwah Melalui Media Televisi	19
1. Pegertian Implementasi	19
2. Pengertian Dakwah	20
3. Unsur-unsur Dakwah	21
4. Televisi Sebagai Media Dakwah.....	25
B. Program Dakwah Televisi	27
1. Program Televisi	27
2. Program Dakwah.....	28
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM ROHANI ISLAM DAN IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI MEDIA TELEVISI DI BATIK TV	
A. Gambaran Umum Lembaga Penyaran Publik Lokal Batik TV	30
B. Pelaksanaan Program Rohani Islam di Batik TV	39
1. Persiapan Program Rohani Islam di Batik TV	39



2. Pelaksanaan Program Rohani Islam di Batik TV.....	42
3. Evaluasi Program Rohani Islam di Batik TV.....	45
C. Implementasi Dakwah Melalui Media Televisi di Batik TV.....	46

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI MEDIA TELEVISI PADA PROGRAM ROHANI ISLAM DI BATIK TV

A. Analisis Pelaksanaan Program Rohani Islam di Batik TV.....	51
B. Analisis Implementasi Dakwah Melalui Media Televisi di Batik TV.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-Saran.....	59
C. Penutup.....	60

DAFTAR PUSTAKA

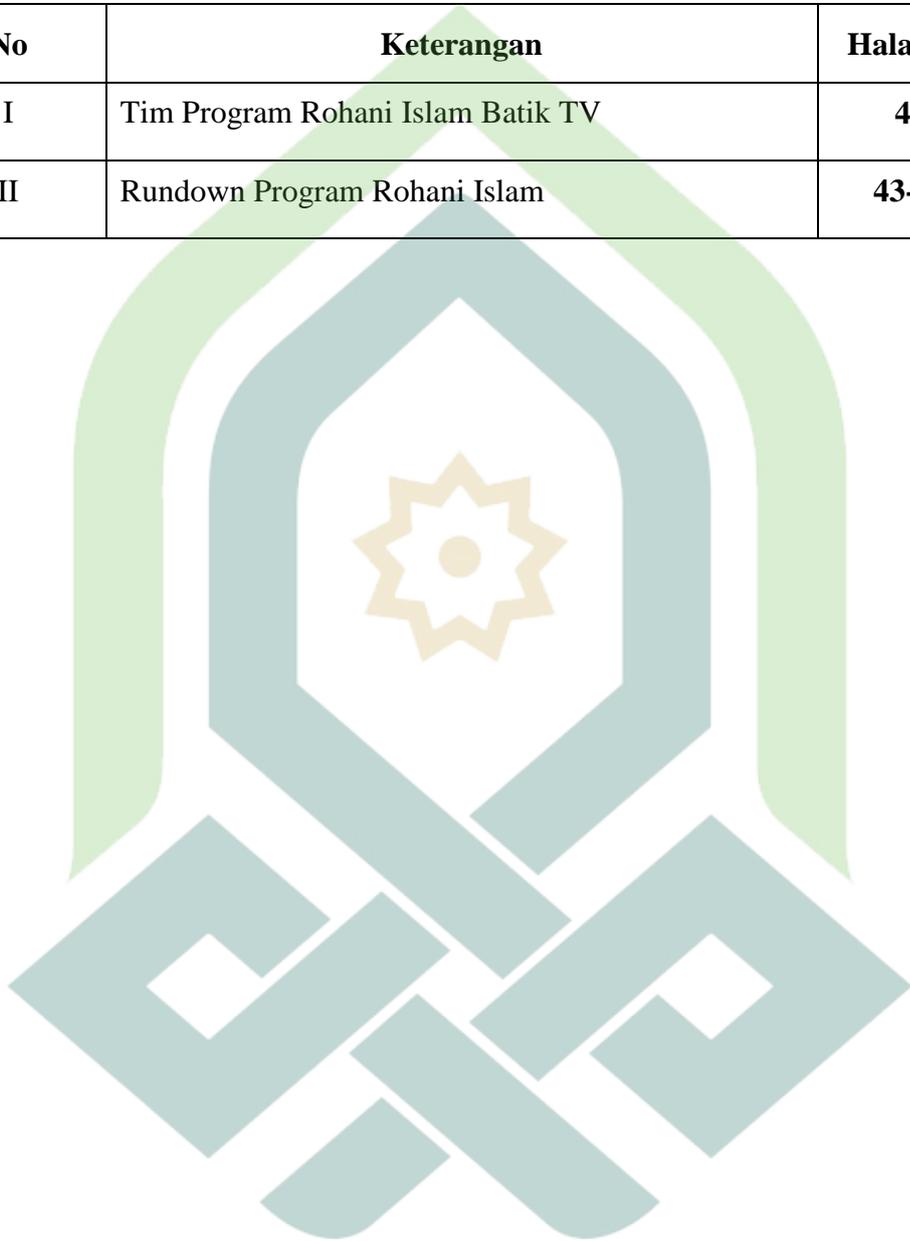
LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. TRANSKRIP WAWANCARA
2. FOTO PELAKSANAAN PROGRAM ROHANI ISLAM



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
I	Tim Program Rohani Islam Batik TV	40
II	Rundown Program Rohani Islam	43-44





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan berkembangnya teknologi, penyampaian ajaran Islam dan dakwah tidak hanya bisa dilakukan melalui tatap muka semata. Banyak teknologi-teknologi masa kini yang memungkinkan untuk digunakan sebagai media penyampaian dakwah. Entah itu dalam media cetak, media elektronik, dalam bentuk visual, audio, bahkan audio visual.

Tidak dipungkiri audio visual lebih efektif dibanding dengan bentuk yang lainnya. Hal ini karena audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi. Dengan demikian, sudah tentu media ini lebih sempurna jika dibandingkan media audio atau media visual saja. Dengan media ini kekurangjelasan media audio atau kekurangjelasan media visual dapat diatasi karena media audio visual dapat menayangkan unsur gerak gambar dan suara.

Televisi merupakan salah satu dari media audio visual. Televisi merupakan media audio visual yang sangat efektif dalam menyebarkan informasi kepada khalayak atau pemirsa. Dalam perkembangannya sekarang ini televisi sudah sangat memasyarakat sebagaimana halnya radio. Televisi merupakan media yang efektif untuk menyampaikan



berbagai informasi. Karena melalui televisi pesan-pesan atau informasi dapat sampai kepada audiens dengan jangkauan yang sangat luas. Televisi merupakan hasil teknologi elektronik yang dapat meyiarkan suatu program dalam bentuk suara sekaligus gambar dari stasiun yang memancarkannya.¹

Dalam persaingan ketat program televisi, LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) Batik TV Pekalongan menyuguhkan beberapa program religi yang salah satu diantaranya adalah Rohani Islam. Program Rohani Islam Batik TV merupakan program pengajian atau kajian Islam yang disampaikan oleh ustad, tema yang dibahas juga selalu berbeda tiap episodenya.

Melalui media televisi dakwah dapat tersampaikan dengan baik karena televisi mampu menyuguhkan gambar dan suara secara langsung. Namun untuk menunjang kegiatan dakwah, tentu terdapat unsur-unsur dakwah yang dijadikan sebagai penunjang berlangsungnya aktifitas dakwah tersebut.

Dengan perkembangan tersebut, pelaksanaan dakwah melalui media televisi serta implementasi dakwah melalui media televisi menjadi sangat penting untuk diketahui. Hal ini perlu dikaji lebih dalam agar dapat menjadi acuan dalam menjalankan program dakwah melalui media televisi yang sesuai dengan kaidah-kaidah dakwah itu sendiri.

Oleh karena itu perlu adanya kegiatan mengkaji dan menganalisis implementasi dakwah melalui media televisi pada program

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 120-121



Rohani Islam di Batik TV. Untuk mengetahui implementasi dakwah pada program Rohani Islam, peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan program Rohani Islam di Batik TV, serta bagaimana implementasi dakwah melalui media televisi pada program Rohani Islam di Batik TV. Penelitian ini diberi judul “IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI MEDIA TELEVISI PADA PROGRAM ROHANI ISLAM DI BATIK TV”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka masalah pokok yang akan di bahas dalam proposal ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan program Rohani Islam di Batik TV?
2. Bagaimana implementasi dakwah melalui media televisi di Batik TV?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Rohani Islam di Batik TV.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dakwah melalui media televisi di Batik TV.



D. Kegunaan penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, menyediakan hasil penelitian tentang pelaksanaan dan implementasi dakwah pada program Rohani Islam di batik TV.
2. Secara Praktis, dari hasil penelitian yang didapat sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada para *da'i* mengenai berdakwah melalui media televisi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, dan pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur paksaan.²

Makna “*dakwah*” juga berdekatan dengan konsep *ta'lim*, *tadzkir*, dan *tashwir*. Walaupun setiap konsep tersebut mempunyai makna, tujuan, sifat, dan objek yang berbeda, namun substansinya sama yaitu

² H.M Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Study*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2000), hlm. 6

menyampaikan ajaran Islam kepada manusia, baik berkaitan dengan ajaran Islam ataupun sejarahnya.³

Dakwah juga merupakan suatu ajakan untuk berfikir, berdebat dan berargumen, dan untuk menilai suatu kasus yang muncul. Dakwah tidak dapat disikapi dengan keacuhan kecuali oleh orang bodoh atau berhati dengki. Hak berfikir merupakan sifat dan milik semua manusia, tak ada yang dapat mengingkarinya.⁴

Keberadaan dakwah Islam disebut strategis karena pada tahap operasional kegiatan dakwah lebih dominan berperan dalam sosialisasi dan institusionalisasi konsep-konsep Islam di tengah masyarakat. Oleh karena itu, tanpa kegiatan dakwah, upaya pengembangan dan pemasyarakatan sistem keilmuan Islam menjadi lambat.⁵

Dalam pengertian ilmu dakwah terdapat 5 unsur yang melengkapi kegiatan dakwah, yaitu:⁶

- a. *Da'i* atau orang yang melaksanakan dakwah, baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan, yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun organisasi (lembaga).
- b. *Mad'u*, yaitu manusia sebagai penerima dakwah, baik individu maupun kelompok, bahkan umat Islam maupun bukan, atau manusia secara keseluruhan.

³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 4

⁴ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, hlm. 5

⁵ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi Asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 49

⁶ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, hlm. 22 - 30



- c. Materi, atau pesan dakwah adalah pesan yang berupa ajaran Islam, atau segala sesuatu yang harus disampaikan *da'i* kepada masyarakat.
- d. Media, merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk melaksanakan kegiatan dakwah, diantaranya berupa lisan, tulisan, visual, audio, dan keteladanan.
- e. Metode, merupakan segala cara yang harus ditempuh dalam menegakkan dakwah, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada implementasi dakwah di media televisi. Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai media. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima macam yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.⁷

Media penyiaran sebagai salah satu bentuk media massa memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya, bahkan di antara sesama media penyiaran, misalnya antara radio dan televisi, terdapat berbagai perbedaan sifat. Media massa televisi meskipun sama dengan radio dan film sebagai media massa elektronik, tetapi mempunyai ciri dan sifat yang berbeda, terlebih lagi dengan media massa cetak seperti surat kabar dan majalah. Media cetak dapat

⁷ M. Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 32

dibaca kapan saja tetapi televisi dan radio hanya dapat dilihat sekilas dan tidak dapat diulang.⁸

Meskipun fungsi dakwah dalam televisi masih sangat minim, tidak menutup kemungkinan, apabila televisi dengan segala unsurnya mulai melempar acara-acara dengan kemasan nilai-nilai agama Islam, maka Islam “dalam tataran sosiologis” akan makin menggema melalui dakwah di media televisi. Tuntutan mubaligh televisi mengharuskan memiliki keterampilan-keterampilan sebagai mubaligh yang tidak buta pertelevisian, mengenal dunia *entertainment*, menguasai wawasan Islam, mengenal seluk-beluk bisnis dan mengetahui kecenderungan budaya masyarakat. Kekurangan dan kebutaan sebagian mubaligh terhadap budaya populer telah mempengaruhi proses kaderisasi mubaligh serta aura-aura yang dibebankan.⁹

2. Penelitian Relevan

Pertama, berdasarkan dari hasil skripsi dengan judul “Proses Produksi Program Rohis (Rohani Islam) di Batik TV Pekalongan” oleh Siti Maryam (101211033) dari IAIN Walisongo Semarang, penulis mendapat gambaran awal bahwa program Rohani Islam masih mengalami kendala di sana sini. Namun meskipun demikian berkat kekompakan kru dan rasa tanggung jawab yang tinggi, program ini tetap berjalan lancar. Dengan tujuan tetap bisa menghasilkan program

⁸ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 11

⁹ Acep Aripudin, *Sosiologi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 35



yang berkualitas, walaupun dengan keterbatasan yang dimiliki Batik TV. Para kru tetap berusaha untuk bisa menyajikan program yang layak dan berkualitas untuk disiarkan setiap minggunya. Para kru yang terlibat dalam proses produksi tidak ingin mengecewakan para pemirsa dengan memproduksi program yang tidak berkualitas atau asal-asalan saja.¹⁰

Kedua, Skripsi yang berjudul “Televisi sebagai Media Dakwah (Analisis Produksi siaran Program Ustadz Haryono di Jak TV” disusun oleh Syafrian Akbar NIM (106051001894) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2010. Dalam penelitian ini adalah P.CS. Stisno dalam bukunya Pedoman Praktik Menulis Skenario Televisi dan Video (1993) yang mendefinisikan program televisi ialah bahan yang telah disusun dalam satu format sajian dengan unsur video yang ditunjang unsur audio standar, estetika dan artistik yang berlaku. Mengenai program siaran, bahwa stasiun TV dalam membuat suatu program acara terdiri dari para artis, pendukung acara dan para kerabat kerja, ide merupakan sebuah inti pesan yang akan disampaikan khalayak. Lahirnya program Ustadz Haryono karena sosok seorang ustadz yang memiliki kelebihan dalam penyembuhan

¹⁰ Siti Maryam . “*Proses Produksi Program Rohis (Rohani Islam) di Batik TV Pekalongan*”, Skripsi, (Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, 2016), Hlm. 120



segala penyakit dengan dzikir. Dalam pelaksanaannya program Ustadz Haryono memiliki tahapan yaitu : produksi, dan pasca produksi.¹¹

Ketiga, berdasarkan skripsi karya Ahmad Fuad Rosyadi (051211010), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang dengan judul “Peran LPP TVRI Jawa Tengah Dalam Menyiarkan Agama Islam” menyimpulkan bahwa Peran LPP TVRI Jawa Tengah dalam menyiarkan agama Islam yaitu sebagai media dakwah. Dalam menjalankan perannya, LPP (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) TVRI Jawa Tengah sangat memperhatikan misi syiar Islam sehingga program program siaran agama Islam yang disiarkannya dapat secara optimal mencapai tujuan hingga audiens khususnya yang beragama Islam mampu memahami Islam sebagai agama yang dapat membentuk akhlaq yang lebih baik. Di samping itu penyiaran program-program dakwah dapat memberikan alternatif lain yang mampu menghilangkan rasa jenuh masyarakat akibat membanjirnya program- program hiburan yang cenderung kontradiktif terhadap misi dakwah.¹²

Ketiga penelitan di atas memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama mengkaji dakwah di televisi. Penelitian pertama sama-sama membahas tentang program Rohani Islam di Batik TV namun dalam penelitian pertama lebih terfokus pada proses

¹¹ Syafrin Akbar, Skripsi, “*Televisi Sebagai Media Dakwah Analisis Produksi Siaran Program Ustadz Haryono di JEK TV*”, Skripsi, (fakultas Ilmu Dakwah & Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), Hlm. 73

¹² Ahmad Fuad Rosyadi, *Peran LPP TVRI Jawa Tengah Dalam Menyiarkan Agama Islam*, Skripsi, (Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, 2011) Hlm. 91



produksinya saja, sedangkan pada penelitian penulis lebih tefokus pada penerapan dakwah melalui program Rohani Islam.

Pada penelitian ke dua juga terfokus pada proses produksi programnya saja, sedangkan penelitian penulis meneliti penerapan ilmu dakwah pada program Rohani Islam di Batik TV. Kemudian perbedaan penelitian ke tiga pada analisisnya, jika pada penelitian tersebut terfokus pada analisis di LPPL TVRI namun pada penelitian penulis terfokus pada LPPL Batik TV.

Banyak kajian penelitian yang membahas tentang televisi sebagai media dakwah. Oleh sebab itu, untuk lebih membedakan penelitian yang sudah ada, penulis akan membahas mengenai *“Implementasi Dakwah Melalui Media Televisi Pada Program Rohani Islam di Batik TV”*.

3. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori yang disampaikan oleh Tata Sukayat dalam bukunya Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi ‘Asyarah. Beliau mengatakan bahwa unsur dakwah ada lima, yaitu *da'i* atau orang yang menyampaikan ajaran Islam, *mad'u* atau orang yang menerima ajaran Islam, materi atau pesan dakwah berisi ajaran Islam, media atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan dakwah, dan



metode atau cara yang digunakan *da'i* untuk menyampaikan dakwah Islam kepada masyarakat.¹³

Da'i atau orang yang melaksanakan dakwah, baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan, yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun organisasi (lembaga). Dai harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, kehidupan, dan apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi terhadap problem yang dihadapi manusia, serta metode yang dihadirkan menjadikan manusia secara perilaku dan pemikiran tidak melenceng.

Mad'u, yaitu manusia sebagai penerima dakwah, baik individu maupun kelompok, bahkan umat Islam maupun bukan, atau manusia secara keseluruhan. Dakwah kepada manusia yang belum beragama Islam adalah mengajak mereka kepada tauhid dan beriman kepada Allah, sedangkan dakwah kepada manusia yang beragama Islam adalah untuk meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan.

Materi, atau pesan dakwah adalah pesan – pesan yang berupa ajaran Islam, atau segala sesuatu yang harus disampaikan *da'i* kepada masyarakat. Media, merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk melaksanakan kegiatan dakwah, diantaranya berupa lisan, tulisan, visual, audio, dan keteladanan. Metode, merupakan segala cara yang harus

¹³ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi Asyarah*, hlm. 49

ditempuh dalam menegakkan dakwah, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Program berasal dari bahasa Inggris yaitu *programme* yang berarti acara atau rencana.¹⁴ Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan *audience*. Secara etimologi, dalam kamus besar Bahasa Indonesia terbitan Departemen Pendidikan Kebudayaan, program adalah acara (seperti sebuah siaran, pengelolaan dan sebagainya).¹⁵

Ditinjau dari segi etimologi atau asal kata (bahasa), dakwah berasal dari Bahasa Arab, yang berarti “panggilan, ajakan atau seruan”.¹⁶ Ditinjau dari aspek terminologis, menurut S.M. Nasaruddin Latif sebagaimana yang dikutip Siti Muriah dakwah adalah usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah syari’at serta akhlak Islamiyah.¹⁷

Berdasarkan definisi dari masing-masing kata yakni program dan dakwah, maka makna dari program dakwah adalah rencana usaha yang disusun dalam rangka mencapai tujuan dakwah yaitu merealisasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan masyarakat guna

¹⁴ Morrisan M. A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, hal. 199

¹⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), cet. ke-1, h. 702.

¹⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1985), hal.

17

¹⁷ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hal.

4



menciptakan masyarakat yang diridhai Allah SWT. Dengan kata lain program dakwah merupakan suatu rancangan kegiatan yang sudah disusun secara terperinci, detail dan sistematis dalam perencanaan aktivitas dakwah, yang dibuat sebagai aktivitas penyampaian nilai-nilai Islam.

Televisi adalah hasil dari perkembangan jaman. Media massa ini memiliki kelebihan yang banyak jika dibanding dengan media massa lainnya, salah satunya adalah mampu menampilkan audio dan visual sehingga mampu menyampaikan pesan dengan lebih efektif.

Untuk mengetahui bagaimna pelaksanaan program Rohani Islam di Batik TV, serta bagaimana implementasi dakwah program Rohani Islam Batik TV, maka peneliti akan menganalisa lebih dalam mengenai pelaksanaan program Rohani Islam Batik TV serta implementasi dakwah pada program Rohani Islam di Batik TV.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang

dan perilaku yang dapat diamati.¹⁸ Adapun data deskriptif yang ada dalam penelitian ini merupakan pemaparan dari apa yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai implementasi dakwah serta pelaksanaan program Rohani Islam Batik TV.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi yang dijadikan objek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala yang bersifat alami.

2. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.¹⁹ Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah penanggungjawab, narasumber dan tim program Rohani Islam Batik TV.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.²⁰ Adapun sumber

¹⁸ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

¹⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 50

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31

data skunder berasal dari dokumentasi program Rohani Islam Batik TV dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik ini dapat menjelaskan secara luas dan rinci tentang masalah-masalah yang dihadapi, karena data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat, dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan sistem sosial, serta konteks tempat kegiatan itu terjadi.

Metode ini digunakan untuk mengamati proses persiapan dan pelaksanaan metode dakwah program Rohani Islam di Batik TV.

b. Metode wawancara

Wawancara atau interview adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.²¹

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan narasumber dalam berdakwah melalui media televisi.

²¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandiri Maju, 1990), hlm. 157



c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen yang ada.²²

Dalam hal ini dokumen-rasi berisi tayangan ROHIS Batik TV dan foto-foto selama proses pelaksanaan program.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²³

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif yang disampaikan oleh Hubberman dan Miles, yang terdiri atas empat tahapan, meliputi: ²⁴

- a. Pengumpulan data, dimana peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data.
- b. Reduksi data, yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari pola dan temanya, kemudian membuang yang tidak perlu.
- c. Penyajian data, penyajian ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.

²² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hal. 95

²⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 164

- d. Kesimpulan, menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai sistematika penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka penulis membaginya ke dalam lima bab.

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian, Sistematika pembahasan.

Bab II: Implementasi Dakwah Melalui Media Televisi dan Program Dakwah di televisi. Pembahasan ini dibagi ke dalam dua sub. Sub yang pertama membahas mengenai implementasi dakwah melalui media televisi, sub yang kedua pembahasan mengenai program Rohani Islam.

BAB III: Pelaksanaan Program Rohani Islam dan Implementasi Dakwah Melalui Media Televisi di Batik TV. Sub yang pertama peneliti menyajikan profil LPPL Batik TV dan program Rohani Islam. Sub yang kedua peneliti menyajikan hasil penelitian mengenai pelaksanaan program Rohani Islam. Sub yang ketiga penulis menyajikan hasil penelitian mengenai implementasi dakwah melalui media televisi di Batik TV.



BAB IV: Berisi analisis Implementasi Dakwah Melalui Media Televisi Pada Program Rohani Islam di Batik TV.

BAB V: Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Dakwah Melalui Media Televisi Pada Program Rohani Islam di Batik TV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai pelaksanaan program Rohani Islam di Batik TV menunjukkan bahwa pelaksanaan program Rohani Islam dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Pada tahap persiapan, program Rohani Islam dibentuk oleh Batik TV untuk memberikan pencerahan dan pemahaman kepada masyarakat tentang cara beragama dengan benar, menambah pengetahuan tentang agama, serta mendorong dan memotivasi masyarakat agar lebih taat beribadah. Pada tahap pelaksanaan, terdapat tiga langkah yaitu perencanaan, produksi dan pasca produksi. Pada langkah perencanaan materi dakwah dibuat oleh narasumber dengan tema yang sudah ditentukan oleh penanggungjawab. Sedangkan pada saat produksi adalah proses *shooting* program Rohani Islam, editing video pada pasca produksi. Setelah hasil editing matang dan dilakukan pengecekan oleh penanggungjawab program, langkah selanjutnya adalah penayangan program. Pada tahap evaluasi menunjukkan program Rohani Islam



dikoreksi dan menghasilkan perubahan konsep yang berkala dengan tujuan agar konsep tidak membosankan dan tepat sasaran.

2. Hasil penelitian mengenai implementasi dakwah melalui media televisi di Batik TV menunjukkan bahwa Batik TV memiliki 6 program dakwah yaitu Kajian Islam, Rohani Islam, Menapak Tanah Suci, Indahnya Berhijab, Iqro' dan Ayo Mondok. Pada masing-masing program terdapat unsur dakwah yang disampaikan oleh Tata Sukayat yaitu adanya *da'i*, *mad'u*, materi dakwah, media dakwah, dan metode dakwah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan dakwah di media apapun tetap mengandung unsur-unsur dakwah tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti memberikan saran-saran kepada LPPL Batik TV sebagai berikut:

1. Tidak hanya terbatas pada narasumber yang itu-itu saja, tapi lebih baik jika mengundang narasumber-narasumber yang berada di wilayah kota pekalongan dan sekitarnya. Hal ini bisa memberikan ruang para dai untuk menyampaikan dakwahnyamelalui televisi.
2. Batik TV bisa menjalin kerja sama dengan lembaga dakwah di wilayah kota pekalongan untuk menghadirkan audien ke studio meskipun dengan tanpa adanya tanya jawab.
3. Materi yang diulas dalam program Rohani Islam hendaknya memiliki dasar yang kuat mengapa tema itu perlu diangkat. Sehingga tidak hanya



mengangkat tema yang diusulkan narasumber saja, tapi juga bisa mengarahkan tema tersebut agar lebih digemari penonton.

4. Masukan dari narasumber untuk LPPL Batik TV hendaknya menambah perlengkapan alat sehingga proses *shooting* tidak terhambat karena alat masih dipakai untuk shoot program yang lain.

c. Penutup

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pengetahuan para pembaca dan bisa menjadi acuan untuk program dakwah lain di televisi dalam melaksanakan program dakwah. Selain itu bisa menjadi evaluasi untuk Batik TV dan program Rohani Islam agar kedepannya bisa jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripudin, Acep, 2013, *Sosiologi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rosyadi, Ahmad Fuad, 2011, *Peran LPP TVRI Jawa Tengah Dalam Menyiarkan Agama Islam*, Skripsi, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang,
- Mubarok, Ahmad, 2002, *Psikologi Dakwah*, Jakarta : Pustaka Firdaus
- Tanzeh, Ahmad, 2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras
- Sanwar, Aminuddin, 2009, *Ilmu Pengantar Dakwah*, Semarang: Gunung Jati
- Arifin, Anwar, 2011, *Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta, Graha Ilmu
- Syukir, Asmuni, 1985, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas
- Depdikbud, 1998, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Burton, Grame, 2007, *Membicarakan Televisi sebuah pengantar kepada studi televisi* Jogjakarta: Jala Sutra
- Setiawan, Guntur, 2004, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Arifin, H.M, 2000, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Study*, Jakarta: Bumi Aksara
- Yusuf, H.M. Yunan, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Herdiansyah, Haris, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika
- Djamal, Hidajanto dkk, 2011, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, Jakarta: Kencana
- <http://www.batiktv.kotapekalongan.go.id> diakses pada tanggal 22 Desember 2017 pukul 10:47 WIB
- <http://www.bimasislam.depag.go.id> diakses pada tanggal 12 Desember 2017 pukul 11:13 WIB
- Junaidi, 2008, *Manajemen E-Dakwah: Berdakwah Melalui Saber*, Banda Aceh: Mahasiswa IAIN Banda Aceh
- Kartono, Kartini, 1990, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandiri Maju





- Suhandang, Kustadi, 2013, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Meleong, Lexy J., 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ilaihi, Wahyu dkk, 2012, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Aziz, Moh. Ali, 2004, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Moh. Nazir, 2005, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Morissan, 2009, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Munir, Muhammad, 2009, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2009
- Suparta, Munzier dkk, 2006, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Usman, Nurdin, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Soenarto, RM, 2007, *Program Televisi*, Jakarta: FFTV-IKJ Press
- Amin, Samsul Munir, 2013, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah
- Maryam, Siti. 2016 “*Proses Produksi Program Rohis (Rohani Islam) di Batik TV Pekalongan*”, Skripsi, (Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang
- Muriah, Siti, 2000, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press,
- Akbar, Syafrian, 2010, Skripsi, “*Televisi Sebagai Media Dakwah Analisis Produksi Siaran Program Ustadz Haryono di JEK TV*”, Skripsi, fakultas Ilmu Dakwah & Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sukayat, Tata, 2015, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi Asyarah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sukayat, Tata, 2015, *Ilmu Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Saputra, Wahidin, 2011, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Ilahi, Wahyu, 2013, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lampiran 5

LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO-FOTO PENELITIAN

Adapun yang terlampir disini yaitu foto-foto yang dijadikan dokumen guna melengkapi penelitian ini :

Penataan alat sebelum proses pengambilan gambar dimulai:



Gb. 1 Penataan Alat

Ruang alat, sebelum proses *shooting* dimulai alat di ambil di ruang alat.



Gb. 2 Ruang Alat

Setelah proses *shooting* selesai, maka video akan di edit melalui ruang editing ini:



Gb. 3 Ruang Editing



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : SHOIFUL UMAM

Tempat Lahir : Batang

Tanggal Lahir : 04 Maret 1995

Alamat : Ds. Cepokokuning RT 05/ RW 02 . Kecamatan Batang.
Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan :

1. SD N Cepokokuning Batang
2. SMP N 4 BATANG
3. SMK Diponegoro Banyuputih

lulus tahun 2006/2007

lulus tahun 2009/2010

lulus tahun 2012/2013

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : KUYAENI

Agama : Islam

Pekerjaan : Wiraswasta

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : ROKHYATINI

Agama : Islam

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 09 November 2017

Yang Membuat



SHOIFUL UMAM

NIM 2042113002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Shoiful Umam**
NIM : **2042113002**
Jurusan/Prodi : **Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI MEDIA TELEVISI PADA PROGRAM
ROHANI ISLAM DI BATIK TV**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



2042113002

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

